

**SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM LINGKUP PENDIDIKAN ISLAM ERA
KONTEMPORER**

Muhammad Syafi'i¹, Darul Hikmi², Siti Patimah³, Andi Warisno⁴, Nurul Hidayati⁵,
A. Gani⁶

^{1,2,4,5} Universitas Islam An-Nur Lampung

³ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,

⁶ UIN Raden Intan Lampung

Alamat e-mail : ¹allamunjanie@gmail.com1,

Alamat e-mail : ²darulhikmi10@gmail.com2,

Alamat e-mail : ³siti.patimah@uinbanten.ac.id3,

Alamat e-mail : ⁴andiwarisno75@gmail.com4,

Alamat e-mail : ⁵nurul752.nhm@gmail.com5,

Alamat e-mail : ⁶A.gani@uinradenintan.ac.id6,

ABSTRACT

Islamic education in the contemporary era faces complex challenges such as technological advancement, globalization, and cultural shifts; therefore, educational supervision becomes a crucial instrument to ensure the quality of holistic learning. This study aims to examine the concepts, objectives, functions, and implementation of Islamic educational supervision in a modern context, with a focus on teacher development and the strengthening of students' moral, ethical, and spiritual values. Using a qualitative approach through the library research method, data were collected from academic literature, including books, journals, and scientific documents related to Islamic educational administration. The findings indicate that Islamic educational supervision goes beyond administrative monitoring, encompassing the development of teacher professionalism, the enhancement of innovative teaching methods, and the reinforcement of religious and character dimensions. In the contemporary era, supervision must be adaptive and responsive, covering curriculum, student affairs, personnel, facilities and infrastructure, finance, public relations, and administration, in order to produce a generation that is knowledgeable, faithful, well-mannered, and prepared to face global challenges. In conclusion, Islamic educational supervision serves as a strategic means of transforming values and professionalism, ensuring the relevance of Islamic education in response to the demands of the times.

Keywords: Educational supervision, Islamic educational supervision, contemporary era.

ABSTRAK

Pendidikan Islam di era kontemporer menghadapi tantangan kompleks seperti perkembangan teknologi, globalisasi, dan pergeseran budaya, sehingga supervisi pendidikan menjadi instrumen krusial untuk menjamin mutu pembelajaran yang holistik. Penelitian ini bertujuan mengkaji konsep, tujuan, fungsi, serta implementasi supervisi pendidikan Islam dalam konteks modern, dengan fokus pada pembinaan guru dan penguatan nilai-nilai moral, akhlak, dan spiritual peserta didik. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode library research, data dikumpulkan dari literatur akademik seperti buku, jurnal, dan dokumen ilmiah terkait administrasi pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan Islam melampaui pengawasan administratif, meliputi pembinaan profesionalisme guru, pengembangan metode pembelajaran inovatif, dan penguatan dimensi religius serta karakter. Di era kontemporer, supervisi harus adaptif dan responsif, mencakup bidang kurikulum, kesiswaan, kepegawaian, sarana prasarana, keuangan, humas, dan ketatausahaan, untuk mencetak generasi yang berpengetahuan, beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global. Kesimpulannya, supervisi pendidikan Islam merupakan sarana strategis transformasi nilai dan profesionalisme, memastikan relevansi pendidikan Islam dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Supervisi pendidikan, supervisi pendidikan Islam, era kontemporer.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan identitas generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia, memiliki keimanan yang kuat, serta mampu menghadapi tantangan zaman. Lembaga pendidikan Islam, baik madrasah, pesantren, maupun sekolah berbasis agama, tidak hanya bertanggung jawab untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang menjadi dasar

pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan menjadi hal yang krusial untuk diperhatikan secara serius (Herawati, Aulia, et al, 2025).

Di era kontemporer, pendidikan Islam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan yang kompleks. Pertumbuhan teknologi informasi, globalisasi, serta pergeseran budaya dan sosial membuat tuntutan terhadap pendidikan semakin tinggi. Peserta didik tidak hanya diharapkan menguasai ilmu pengetahuan dan

teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif, tanpa meninggalkan identitas keislaman mereka (Rasyidi, Ahyar, 2024). Dalam konteks ini, supervisi pendidikan menjadi salah satu instrumen utama yang dapat menjamin tercapainya mutu pendidikan yang holistik. Supervisi bukan sekadar pengawasan administratif atau evaluasi kinerja guru, tetapi merupakan proses sistematis yang meliputi pembinaan, pendampingan, evaluasi, dan peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Perkembangan zaman terus berlangsung karena faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, disertai dengan perubahan berbagai peraturan yang menentukan kebijakan pembangunan. Dalam bidang pendidikan, dapat dipahami bahwa pertanyaan utama dalam tata kelola adalah siapa yang mengontrol pendidikan dan lembaga formal seperti sekolah, yang diatur untuk melaksanakan proses penting dalam reproduksi sosial dan kreativitas individu. Salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan adalah pengawasan pendidikan, yang juga dikenal sebagai supervisi

pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan rangkaian kegiatan administratif yang menjalankan program pembinaan personal di bidang pendidikan. Secara makro, supervisi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana membina sumber daya manusia, khususnya guru, agar sesuai dengan tujuan yang telah disepakati dan dijalankan oleh supervisor pendidikan, yaitu pengawas dan kepala sekolah. Penataan dalam konteks ini mencakup pengawasan, kepemimpinan, pembinaan, atau pengendalian sumber daya yang meliputi perencanaan, pengamatan, pengawasan, dan pembinaan. Supervisi pendidikan tidak termasuk dalam aspek manajemen administratif atau manajemen operasional. Pada zaman dahulu, supervisi dilakukan dalam bentuk inspeksi yang bertujuan mencari kesalahan. Sebaliknya, dalam pandangan modern, supervisi lebih diarahkan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar. Akan tetapi, di masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa supervisi pendidikan identik dengan pengawasan yang bersifat inspeksi (Wesnedi, Candra, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar US, 2021).

Dengan latar belakang tersebut, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus meninjau, mengembangkan, dan mengimplementasikan supervisi yang efektif di era kontemporer. Supervisi yang tepat diyakini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru, tetapi juga mampu membentuk generasi yang berilmu, beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan Islam menjadi salah satu kunci strategis dalam mencapai visi pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research (studi pustaka), yaitu suatu metode yang menekankan analisis konsep, teori, dan temuan ilmiah dari berbagai literatur yang relevan. Data dikumpulkan melalui penelusuran sumber-sumber akademik seperti buku, artikel jurnal, prosiding, dan dokumen ilmiah lainnya yang membahas administrasi pendidikan Islam dan efektivitas manajemen sekolah. Metode ini dipilih karena sesuai untuk memahami

fenomena secara mendalam melalui kajian teoritis dan argumentatif tanpa keterlibatan data lapangan (Sugiyono, 2008).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi memiliki dimensi yang lebih luas dan komprehensif. Supervisi pendidikan Islam tidak hanya menilai pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga menekankan penguatan nilai-nilai moral, akhlak, dan spiritual yang menjadi inti dari pendidikan berbasis agama. Supervisi pendidikan Islam mencakup aspek pedagogik, sosial, kepribadian, dan religius. Artinya, guru diharapkan tidak hanya profesional dalam menyampaikan materi ajar, tetapi juga mampu menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati, dalam setiap interaksi dengan peserta didik (Sastraatmadja, 2024)

Secara keseluruhan, supervisi pendidikan Islam berfungsi sebagai mekanisme pembinaan yang menggabungkan peningkatan kompetensi akademik dengan penguatan karakter dan moral peserta didik. Supervisi ini menjadi instrumen strategis dalam memastikan bahwa

pendidikan Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman, mampu mencetak generasi yang berpengetahuan, beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan demikian, supervisi pendidikan tidak hanya menjadi sarana kontrol kualitas, tetapi juga sarana transformasi nilai, profesionalisme, dan kreativitas dalam pendidikan Islam.

Pelaksanaanny supervisi meliputi proses bimbingan, pengarahan, serta evaluasi yang diberikan kepada guru dan staf sekolah guna membantu mereka mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Melalui supervisi, guru mendapatkan umpan balik, saran, dan dukungan dari supervisor untuk memperbaiki praktik mengajar, mengatasi masalah yang dihadapi, serta meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka.

Tujuan utama supervisi pendidikan adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dan mendorong pertumbuhan serta perkembangan profesional guru secara berkelanjutan,

sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh (Astuti et al, 2023)

Adapun tujuan supervisi pendidikan sebagai berikut: 1) Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan, 2) Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid, 3) Membantu guru dalam menggunakan alat pelajaran modern, metode-metode dan sumber-sumber pengalaman belajar, 4) Membantu guru dalam menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri, 5) Membantu guru-guru baru di sekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperolehnya. Membantu guru-guru agar waktu dan tenaganya tercurahkan sepenuhnya dalam pembiaian sekolah.

Syaiful Sagala menambahkan, bahwa tujuan diadakannya supervisi pendidikan adalah meliputi hal-hal berikut (Shaifudin & Arif, 2020) : 1) Membantu guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar, 2) Membantu guru dalam menerjemahkan kurikulum ke dalam bahasa belajar mengajar, 3) Membantu guru mengembangkan staf sekolah.

Supervisi pendidikan Islam berfungsi sebagai mekanisme pembinaan yang menggabungkan peningkatan kompetensi akademik dengan penguatan karakter dan moral peserta didik. Supervisi ini menjadi instrumen strategis dalam memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman, mampu mencetak generasi yang berpengetahuan, beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan demikian, supervisi pendidikan tidak hanya menjadi sarana kontrol kualitas, tetapi juga sarana transformasi nilai, profesionalisme, dan kreativitas dalam pendidikan Islam.

Supervisi pendidikan di era kontemporer menitikberatkan pada pengembangan guru dan seluruh personel sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Supervisi tidak sekadar mekanisme pengawasan formal, melainkan proses pembinaan yang memberikan dorongan, bimbingan, dan peluang bagi guru maupun staf sekolah untuk berkembang sesuai kemampuan dan standar profesional. Dengan demikian, supervisi memiliki peran yang sama pentingnya dengan

administrasi pendidikan (Azzahra, Azil Hanifa, et al, 2024). Meskipun demikian, secara hierarkis supervisi dianggap sebagai salah satu tahap atau fase dari administrasi pendidikan. Sebagaimana dikutip oleh Rifai, menegaskan bahwa supervisi merupakan bagian dari administrasi, terutama yang berkaitan dengan upaya peningkatan kompetensi guru hingga mencapai standar kinerja dan penampilan tertentu (Ikmal, 2023)

Dalam era kontemporer, supervisi pendidikan harus bersifat adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Pengawas dan kepala sekolah tidak hanya menilai kinerja guru secara tradisional, tetapi juga mendorong guru untuk meningkatkan profesionalisme, mengembangkan metode pembelajaran modern, dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Supervisi modern menekankan pentingnya pembinaan holistik, di mana guru dibimbing tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga moral, karakter, dan spiritual sesuai nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan ini, guru diharapkan mampu menjadi teladan bagi siswa, mencetak generasi yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia, dan

bertanggung jawab (Muslim, et al, 2024)

Ruang lingkup supervisi pendidikan Islam di era kontemporer mencakup berbagai bidang yang harus dipahami dan dikuasai oleh supervisor tanpa terkecuali. Pertama, supervisi dalam bidang kurikulum memastikan bahwa setiap materi ajar diterapkan secara efektif, metode pembelajaran sesuai, dan penilaian hasil belajar berjalan optimal. Kedua, supervisi bidang kesiswaan menekankan pembinaan karakter, motivasi belajar, dan pengembangan potensi siswa, termasuk keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan akhlak. Ketiga, supervisi bidang kepegawaian berkaitan dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru serta staf lainnya, memberikan bimbingan dan arahan agar kinerja mereka maksimal. Keempat, supervisi bidang sarana dan prasarana memeriksa ketersediaan fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar agar berjalan lancar dan efektif. Kelima, supervisi di bidang keuangan menekankan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan anggaran sekolah. Keenam, supervisi di bidang humas

bertujuan meningkatkan komunikasi dan hubungan sekolah dengan masyarakat, orang tua, dan pemangku kepentingan agar citra lembaga pendidikan tetap positif. Terakhir, supervisi bidang ketatausahaan memastikan seluruh administrasi sekolah tertata rapi dan berjalan sesuai prosedur, sehingga mendukung kelancaran kegiatan sekolah secara menyeluruh (Holili, et al, 2024)

Dengan memahami dan menguasai seluruh ruang lingkup supervisi ini, seorang supervisor dapat memberikan bimbingan yang menyeluruh dan memastikan guru serta personel sekolah berkembang sesuai standar profesional dan nilai-nilai Islam. Supervisi di era kontemporer menekankan pemberian dorongan, kesempatan, dan arahan yang konstruktif, sehingga guru tidak hanya diawasi, tetapi juga dibimbing agar mampu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi bukan sekadar aspek administratif, melainkan proses strategis yang menentukan kualitas pendidikan Islam, membentuk lembaga pendidikan yang inovatif,

profesional, dan mampu mencetak generasi berakhlak mulia.

E. Kesimpulan

supervisi pendidikan Islam di era kontemporer menjadi kunci strategis dalam menjaga kualitas pendidikan yang berkualitas dan relevan, memastikan lembaga pendidikan Islam mampu menghadapi tantangan zaman sambil menanamkan identitas keislaman yang kuat. Implementasi supervisi yang efektif tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab, sehingga pendidikan Islam tetap menjadi pilar utama dalam reproduksi sosial dan kreativitas individu. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu terus mengembangkan model supervisi yang inovatif dan komprehensif untuk mendukung visi pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Meylina, Rani Saputri, and Dwi Noviani. (2023), "Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan

supervisi pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1.1.

Azzahra, Azil Hanifa, et al. (2024), "Konsep supervisi pendidikan perspektif pendidikan Islam era modern." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 22.03.

Herawati, Aulia, et al. (2025), "Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3.2.

Holili, M., Junaidah Junaidah, and Ali Nurhadi. (2024), "RUANG LINGKUP SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH DAN MADRASAH."

Ikmal, Ikmal. (2023), PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKANKINERJA GURU DI SMA NEGERI 2 LUWU. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Muslim, Muslim, Saipul Annur, and Ibrahim Ibrahim. (2024), "Supervisi Kinerja Guru dalam Perspektif Teori Pendidikan Modern." *Jambura Journal of Educational Management*.

Nilda, Nilda, Hifza Hifza, and Ubabuddin Ubabuddin. (2020), "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3.1.

Rahman, Abd. (2021), "Supervisi dan pengawasan dalam pendidikan." *PILAR* 12.2.

- Rahmi, Agustina, et al. (2023), Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Proses Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Society 5.0. Penerbit Adab.
- Rasyidi, Ahyar. (2024), "Pendidikan Islam era globalisasi sebagai upaya integrasi pendekatan komprehensif dan kontemporer dalam kurikulum pendidikan." *Al Akhyari: Journal of Islamic Studies* 1.1.
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Ahmad Nawawi, and Anggi Rivana. (2024), Supervisi pendidikan Islam: Konsep dasar dan implementasi nilai-nilai Islami. Penerbit Widina.
- Shaifudin, Arif. (2020), "Supervisi pendidikan." *El Wahdah* 1.2.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (CV. Alfabeta, 2008).
- Tambunan, Abai Manupak, Febru Sanday Rut Siregar, and Krsidayanti Lumban Gaol. (2024), "Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3.02.
- Wesnedi, Candra, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar US. (2021), "Supervisi pendidikan dalam lingkup pendidikan islam era kontemporer." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13.2.